

Aksi Kolaboratif Mahasiswa Fisioterapi UNISA Yogyakarta dan Pengabdian Masyarakat UGM di Rumah Kebugaran Difabel Pinilih, Sedayu, Bantul

Anto, W. S., Sumawinata, R.R.,*dkk*

Clinical Educator, UPTD Puskesmas Sedayu I

Universitas 'Aisiyyah Yogyakarta

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kualitas hidup setiap individu, termasuk penyandang disabilitas. Pemenuhan kebutuhan kesehatan bagi penyandang disabilitas tidak hanya berkaitan dengan pemeriksaan kondisi kesehatan, tetapi juga mencakup upaya mempertahankan kemampuan gerak, fungsi tubuh, kebugaran, serta kemandirian dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif dari berbagai bidang kesehatan.

Sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Magister Biomedis Universitas Gadjah Mada (UGM) berkolaborasi dengan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKMK) UGM, Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UGM, serta mahasiswa Program Studi Profesi Fisioterapi Universitas 'Aisiyyah Yogyakarta (UNISA Yogyakarta) dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Rumah Kebugaran Difabel Pinilih, Sedayu, pada 12 September 2026.

Kegiatan ini menjadi wadah kolaborasi lintas disiplin dalam memberikan pelayanan kesehatan sekaligus edukasi kepada masyarakat, khususnya komunitas penyandang disabilitas. Berbagai kegiatan dilakukan dalam satu rangkaian acara, mulai dari senam bersama, pemeriksaan kesehatan dasar, pemeriksaan gigi, pemeriksaan saraf, hingga pelayanan fisioterapi pada anak dengan cerebral palsy (CP) dan meningitis.



Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan pentingnya kolaborasi lintas profesi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Setiap bidang memiliki peran dan kompetensi yang saling melengkapi sehingga kebutuhan peserta dapat dilihat dari berbagai aspek.

Tim pengabdian masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan dasar yang meliputi pemeriksaan glukosa darah, berat badan, dan tekanan darah. Selain itu, peserta juga mendapatkan pemeriksaan gigi dari tim FKG UGM serta pemeriksaan saraf dan penanganan Fisioterapi dari Magister Biomedis Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai bagian dari upaya mengenali kondisi kesehatan peserta secara lebih menyeluruh.

Di sisi lain, mahasiswa Fisioterapi UNISA Yogyakarta berperan dalam memberikan pendekatan dari aspek gerak dan fungsi. Keterlibatan fisioterapi menjadi penting karena kemampuan bergerak dan melakukan aktivitas sehari-hari merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kemandirian dan kualitas hidup penyandang disabilitas.

Kolaborasi tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta, tetapi juga menjadi pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pendidikan ke dalam situasi nyata di masyarakat sekaligus belajar berkomunikasi dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan dari berbagai disiplin ilmu.

Salah satu pesan penting yang dibawa dalam kegiatan ini adalah bahwa gerak memiliki hubungan erat dengan fungsi dan kemandirian. Gerak tidak hanya berarti berjalan atau melakukan olahraga. Duduk, berdiri, berpindah posisi, meraih benda, bermain, menjaga keseimbangan, maupun melakukan aktivitas sehari-hari merupakan bagian dari kemampuan gerak yang memiliki nilai fungsional.

Bagi penyandang disabilitas, mempertahankan dan mengoptimalkan kemampuan gerak sesuai kondisi masing-masing merupakan hal yang penting. Aktivitas gerak dapat dilakukan melalui kegiatan sederhana dan menyenangkan dengan tetap memperhatikan keamanan.



Pelaksanaan senam bersama peserta



Pemeriksaan kesehatan gigi



Pelaksanaan pelayanan fisioterapi pada anak

Dokumentasi kegiatan menjadi bagian penting untuk menggambarkan proses kolaborasi dan keterlibatan seluruh pihak. Setiap foto yang menampilkan peserta digunakan dengan memperhatikan izin dokumentasi dan publikasi.

Bagi mahasiswa Fisioterapi UNISA Yogyakarta, kegiatan ini menjadi kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam bidang gerak dan fungsi sekaligus memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat dan berkolaborasi dengan berbagai bidang kesehatan.

Lebih dari sekadar kegiatan pemeriksaan dan pelayanan, kegiatan ini membawa pesan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk bergerak dan beraktivitas sesuai kemampuannya. Dengan dukungan lingkungan, edukasi yang tepat, dan kolaborasi berbagai profesi, kemampuan gerak dan fungsi dapat terus didukung untuk menunjang aktivitas serta kemandirian dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Fisioterapi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta:

1. Gyfaya Luthfi Aulya Danty
2. Windriya Drasthyarenni Sumawinata

Clinical Educator (CE): Wibowo Septi Anto, S.Ftr (Puskesmas Sedayu 1)

Dosen Pembimbing: Riska Risty Wardhani, Ftr., M.Biomed (UNISA Yogyakarta)